

ABSTRAK

Novita, (2026). "Struktur Kepribadian Tokoh dalam Film *1 Kakak 7 Ponakan* Karya Yandy Laurens: Perspektif Sigmund Freud". [Tugas Akhir]. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian dalam film *1 Kakak 7 Ponakan* bertujuan untuk mendeskripsikan (1) tokoh dan penokohan dalam film tersebut dan (2) struktur kepribadian tokoh berdasarkan perspektif Sigmund Freud. Film ini dipilih karena menampilkan konflik psikologis yang kompleks melalui kehidupan tokoh-tokohnya, terutama tokoh utama, Moko, yang mengalami perubahan peran dan tanggung jawab dalam keluarga setelah meninggalnya kakak dan kakak iparnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan intrinsik dengan menerapkan teori tokoh dan penokohan Burhan Nurgiantoro serta pendekatan ekstrinsik menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa metode simak, *screenshoot*, dan teknik catat. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi, sedangkan hasil analisis disajikan dengan metode deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *1 Kakak 7 Ponakan* memiliki satu tokoh utama, yaitu Moko, dan beberapa tokoh tambahan, yaitu Woko, Maurin, Gadis, dan Mas Eka. Analisis tokoh dan penokohan menunjukkan bahwa Moko merupakan sosok yang bertanggung jawab, pekerja keras, penyayang, dan rela berkorban demi keluarganya. Woko digambarkan sebagai pribadi yang dewasa dan bertanggung jawab. Maurin merupakan sosok yang penuh empati, penyayang, dan setia mendampingi Moko. Gadis digambarkan sebagai anak yang membutuhkan kasih sayang dan rasa aman, sedangkan Mas Eka memiliki karakter egois, manipulatif, dan kurang bertanggung jawab.

Analisis struktur kepribadian menunjukkan bahwa Moko memiliki dinamika id, ego, dan superego yang paling kompleks dengan dominasi superego sebagai wujud tanggung jawab moral terhadap keluarga. Woko didominasi oleh ego dan superego yang tampak melalui sikap dewasa dan kemampuannya menyesuaikan diri dengan realitas. Maurin memperlihatkan keseimbangan antara ego dan superego melalui sikap pengertian, empati, dan dukungannya terhadap Moko. Gadis lebih didominasi oleh id karena kebutuhan akan kasih sayang, perhatian, dan rasa aman sebagai seorang anak. Sementara itu, Mas Eka memperlihatkan dominasi id yang mendorongnya lebih mengutamakan kepentingan pribadi daripada tanggung jawab terhadap keluarga. Dengan demikian, teori struktur kepribadian Sigmund Freud mampu menjelaskan konflik batin, perilaku, dan proses pengambilan keputusan para tokoh sehingga film *1 Kakak 7 Ponakan* tidak hanya menghadirkan drama keluarga, tetapi juga menggambarkan dinamika psikologis manusia secara mendalam.

Kata Kunci: film, psikologi sastra, struktur kepribadian, Sigmund Freud, tokoh dan penokohan.

ABSTRACT

Novita, (2026). "Personality Structure in the Film *1 Kakak 7 Ponakan* by Yandy Laurens: A Sigmund Freud Perspective". [Undergraduate Thesis]. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This research aims to describe the characters and characterization and to analyze the personality structure of the characters in the film *1 Kakak 7 Ponakan* (2025), directed by Yandy Laurens, using Sigmund Freud's psychoanalytic perspective. This study is motivated by the complexity of the psychological conflicts experienced by the characters, particularly the main character, making the film an interesting object of analysis through Freud's concepts of the id, ego, and superego.

This study aims to describe (1) the characters and characterization in the film *1 Kakak 7 Ponakan* (2025) directed by Yandy Laurens and (2) the personality structure of the characters based on Sigmund Freud's psychoanalytic perspective. The film was selected because it presents complex psychological conflicts through the lives of its characters, particularly the protagonist, Moko, who undergoes a significant transformation in his role and responsibilities within the family following the deaths of his older brother and sister-in-law.

This research employed an intrinsic approach by applying Burhan Nurgiyantoro's theory of character and characterization, as well as an extrinsic approach using Sigmund Freud's psychoanalytic theory. The study adopted a qualitative descriptive method. Data were collected through observation, *screenshot*, and note-taking techniques. The data were analyzed using content analysis methods, while the findings were presented descriptively and analytically.

The findings reveal that *1 Kakak 7 Ponakan* features one main character, Moko, and several supporting characters, namely Woko, Maurin, Gadis, Mas Eka, and Kak Osa. The analysis of characters and characterization indicates that Moko is portrayed as a responsible, hardworking, caring, and self-sacrificing individual devoted to his family. Woko is depicted as a mature and responsible person. Maurin is characterized as empathetic, caring, and loyal in supporting Moko. Gadis is portrayed as a child who longs for affection and a sense of security, whereas Mas Eka is characterized as selfish, manipulative, and lacking responsibility.

The analysis of the personality structure demonstrates that Moko exhibits the most complex interaction among the id, ego, and superego, with the superego dominating as a reflection of his moral responsibility toward his family. Woko is predominantly characterized by the ego and superego, as reflected in his maturity and ability to adapt to reality. Maurin demonstrates a balance between the ego and superego through her understanding, empathy, and unwavering support for Moko. Gadis is primarily dominated by the id, reflecting her need for affection, attention, and security as a child. Meanwhile, Mas Eka displays a dominant id, leading him to prioritize his personal interests over his responsibilities toward his family. Therefore, Sigmund Freud's theory of personality structure effectively explains the characters' inner conflicts, behaviors, and decision-making processes, demonstrating that *1 Kakak 7 Ponakan* not only presents a family drama but also offers a profound portrayal of human psychological dynamics.

Keywords: film, literary psychology, personality structure, Sigmund Freud, character and characterization.